

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan tentang penerapan intervensi terapi musik klasik pada pasien Ny. S dengan masalah halusinasi pendengaran di Soerojo Hospital dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada Ny. S yaitu faktor presipitasi pasien tidak mau minum obat sudah ± 5 hari, faktor predisposisi pasien mengalami gangguan jiwa sejak 2003, dan terdapat pengalaman masalah yang tidak menyenangkan. Terdapat gangguan pada pengkajian status mental afek dan persepsi.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah gangguan persepsi sensori halusinasi dan Isolasi sosial.
3. Menyusun intervensi yaitu manajemen halusinasi yang difokuskan dengan pemberian terapi musik, Isolasi Sosial dan promosi koping.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan manajemen halusinasi dan strategi pelaksanaan halusinasi dengan mengidentifikasi halusinasi, mengajarkan menghardik, mengontrol dengan obat, bercakap-cakap, dan dengan melakukan kegiatan sehari-hari. Kemudian pengendalian halusinasi dengan terapi musik klasik Mozart.
5. Evaluasi hasil tanda dan gejala halusinasi pendengaran skor AHRS (Auditory Hallucinations Rating Scale) dari 25 kategori berat menjadi 13 kategori sedang, sehingga menunjukkan terdapat penurunan tanda dan gejala halusinasi pada pasien Ny. S.

B. Rekomendasi

1. Bagi Perawat di wisma Abiyasa Soerojo Hospital

Hasil penelitian hendaknya dapat menambah pengetahuan tentang penerapan intervensi keperawatan terapi musik klasik yang dapat diberikan kepada pasien gangguan jiwa dengan halusinasi pendengaran, dan dapat meningkatkan perannya dalam melakukan manajemen halusinasi pada

pasien.

2. Bagi Pasien

Dapat menambah ilmu pengetahuan pasien dalam menurunkan dan melakukan distraksi halusinasi yang dialami serta memberikan inovasi baru yang dapat diterapkan dalam kehidupannya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah ners ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber ilmu terkait dengan intervensi pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas mengevaluasi halusinasi dengan observasi agar dapat diketahui tanda dan gejala halusinasi berdasarkan observasi. Kemudian, diharapkan dapat dijadikan tambahan literatur dalam penelitian tentang penerapan terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat halusinasi pendengaran pada pasien dengan skizofrenia.